

Babad Mataram akaliyan serat selarasa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186740&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah berisi dua teks. Pertama adalah kisah pertempuran Mataram melawan Trunajaya pada tahun 1678, Trunajaya akhirnya mati terbunuh. Dilanjutkan dengan cerita peperangan Mataram melawan pasukan Giri. Pertempuran Sunan Mataram melawan Amangkurat Kartasura, Sunan Mataram dapat dikalahkan kemudian dijadikan Pangeran Adipati Puger. Cerita tentang Untung Surapati yang diangkat anak oleh Belanda di Betawi. Bagian kedua berisi cerita Selarasa dan kawan kawan, murid Lo Tama dari desa Mundu. Kisah SeUarasa berguru pada Seh Durnapi dan pada raja jim secara sembunyi-sembunyi. Dilanjutkan dengan cerita Selarasa bertempur dengan raja jim kapir di Madanda untuk merebut Prabu Palamir. Kisah berakhir dengan pengangkatan Selaswara menjadi raja dan beristrikan Dyah Rumsari. Keterangan penulisan maupun penyalinan naskah tidak diketahui, kemungkinan terletak pada lembaran awal yang tidak terbaca. Naskah telah dibuatkan ringkasan pupuh per pupuh oleh Mandrasastra pada Februari 1933. Pada ringkasan tersebut (h.i) terdapat judul Pratelan isinipoen serat tjarijos Karaton Tjirebon (nampaknya ditulis oleh Mandrasastra). Di bawahnya (dengan pensil) terdapat tulisan Babad Mataram-Kartasoera. S. Selarasa. Penulisan dibuat dalam dua sisi. Penulisan dari h.i-80, lalu ada rulisan yang dimulai dari sisi yang lain (mulai dari h.238-81). Sisi yang satu tentang Babad Mataram, sisi yang lain tentang Selarasa. Model penulisan semacam ini merupakan ciri khas Pujaharja sehingga penyunting menduga bahwa naskah ini kemungkinan ditulis oleh Pujaharja. Banyak lembaran naskah yang robek sehingga tidak terbaca. Keterangan referensi selanjutnya tentang Babad Mataram, lihat FSUI/SJ.92. Sedangkan tentang Selarasa, bandingkan MSB/L.321-324, W.94.